

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai implementasi kebijakan pengelolaan pasar rakyat di Pasar Keputran Utara dalam mewujudkan keberadaan pasar bersih, aman, nyaman, dan berkeadilan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel komunikasi yang terdiri dari indikator transmisi berhasil berjalan dengan baik meskipun belum maksimal dalam memberikan pengaruh pada pengelolaan di Pasar Keputran Utara karena penyaluran informasi kepada pedagang tidak berjalan berkesinambungan dan belum ada penyaluran informasi kebersihan keamanan kepada pembeli, indikator kejelasan berhasil berjalan dengan baik meskipun belum maksimal dalam memberikan pengaruh pada pengelolaan di Pasar Keputran Utara karena kejelasan kebijakan yang ada tidak disampaikan secara berkesinambungan, indikator konsistensi berhasil berjalan dengan baik meskipun belum maksimal dalam memberikan pengaruh pada pengelolaan di Pasar Keputran Utara karena komunikasi dalam waktu ke waktu hanya sebatas memberikan informasi mengenai kebijakan baru yang ada dan tidak ada informasi tambahan sebagai penguat.
2. Variabel sumber daya yang terdiri dari indikator staf belum dapat mempengaruhi keberhasilan pengelolaan di Pasar Keputran Utara karena jumlah staf untuk menjaga keamanan masih belum cukup dan staf kebersihan masih banyak yang sering mengajukan libur seenaknya, indikator informasi

belum dapat mempengaruhi keberhasilan pengelolaan di Pasar Keputran Utara karena masih terdapat kebijakan yang ada di Pasar Keputran Utara tidak dapat dipatuhi semuanya oleh pedagang karena watak pedagang yang keras, indikator wewenang berhasil berjalan dengan baik dalam memberikan pengaruh pada pengelolaan di Pasar Keputran Utara, indikator fasilitas belum dapat mempengaruhi keberhasilan pengelolaan di Pasar Keputran Utara karena masih banyak fasilitas yang belum cukup memadai dan banyak yang masih rusak dan butuh renovasi.

3. Variabel disposisi yang terdiri dari indikator efek disposisi belum dapat mempengaruhi keberhasilan pengelolaan di Pasar Keputran Utara karena sikap pedagang yang masih suka membuka lapak sembarangan dan tidak menjaga kebersihan pasar hingga membuat hunian di lantai 2, indikator pengaturan birokrasi berhasil berjalan dengan baik dalam memberikan pengaruh pada pengelolaan di Pasar Keputran Utara, indikator insentif belum dapat mempengaruhi keberhasilan pengelolaan di Pasar Keputran Utara karena tidak ada penghargaan atau insentif untuk para pengelola dan pedagang.
4. Variabel struktur birokrasi yang terdiri dari indikator membuat SOPs dan melakukan fragmentasi telah berhasil berjalan dengan baik dalam memberikan pengaruh pada pengelolaan di Pasar Keputran Utara.

Berdasarkan 4 variabel implementasi kebijakan yang ditentukan oleh George C. Edward III dapat dikatakan bahwa dalam mewujudkan keberadaan pasar yang bersih, aman, nyaman, dan berkeadilan secara bertahap dan berkesinambungan di Pasar Keputran Utara Kota Surabaya masih belum dapat

mempengaruhi pengelolaan pasar yang baik, sehingga masih perlu dilakukan perbaikan untuk meningkatkan kondisi pasar.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas kebijakan pengelolaan pasar di Pasar Keputran Utara perlu dilakukan perbaikan dengan saran atau rekomendasi berikut:

1. Membuat media komunikasi seperti brosur atau poster menjaga kebersihan dan keamanan untuk para pembeli yang ditempel di dinding area pasar, menyampaikan informasi secara jelas dalam kurun waktu setiap minggu sebagai bentuk pengingat untuk mentaati kebijakan yang ada, serta perlu dilakukan komunikasi tambahan diluar pertemuan tatap muka antara pihak pengelola dan pedagang, seperti pengecekan berkala setiap hari atau setiap minggunya untuk mengetahui progres pelaksanaan kebijakan yang ada di Pasar Keputran Utara.
2. Pihak pengelola pasar Keputran Utara secara langsung melakukan diskusi dengan koordinator CV. Rizki untuk membahas penindakan dan sanksi kepada petugas kebersihan yang sering libur tanpa alasan yang jelas, sedangkan untuk jumlah staf keamanan yang ada di Pasar Keputran Utara perlu ditambah karena jumlah staf saat ini masih kurang untuk menjaga keamanan pasar. Staf keamanan dari marinir perlu ditambahkan untuk menertibkan pedagang yang masih sering melanggar peraturan dan yang suka membuka lapak berjualan seenaknya. Selain itu, fasilitas yang ada di Pasar Keputran Utara perlu ditambah, seperti tong sampah, penyediaan tempat pengelolaan sampah, tempat sanitasi, penyediaan area bongkar muat, dan fasilitas lain yang berperan meningkatkan kebersihan dan kewanamanan di pasar, sedangkan untuk fasilitas

yang berbentuk bangunan seperti toilet dan mushola perlu dilakukan renovasi dan penambahan jumlahnya.

3. Memberikan sanksi yang lebih tegas dari penyegelan stan untuk pedagang yang masih sulit diatur seperti melarang pedagang untuk berjualan di area pasar kembali. Selain itu juga dapat memberikan insentif atau penghargaan khusus kepada pegawai dan pedagang yang dapat menjalankan kebijakan dengan baik sehingga pedagang atau pegawai Pasar Keputran Utara lainnya juga akan berlomba-lomba untuk menjalankan kebijakan yang ada dengan baik.